

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data dan Analisis Data**

##### **1. Penyajian dan Analisis Data Hasil Observasi**

Salah satu metode yang telah digunakan untuk menggali data dalam penelitian ini adalah observasi langsung, metode ini digunakan untuk mengamati jalannya proses belajar mengajar pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Secara umum, data yang diperoleh melalui observasi langsung di lapangan ini menunjukkan adanya peningkatan oleh guru agama yang bisa mengembangkan kemampuannya secara optimal sehingga di harapkan para guru bisa melaksanakan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar.

Secara umum jalannya proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dengan kualitas guru pada tiap-tiap kelas sama, namun pasti setiap kelas memiliki kondisi yang berbeda, ada yang aktif dan kurang aktif. Dari sinilah letak perbedaan antara masing-masing kelas serta peran-peran guru yang ada bimbingan dari supervisi.

## 2. Penyajian dan Analisis Data Hasil Interview

Beberapa pihak yang telah kami hubungi sebagai sumber data adalah Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam dan supervisor. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh data-data antara sebagai berikut:

1. Membantu guru agar lebih mengerti / menyadari tujuan pendidikan di sekolah dan fungsi sekolah
2. Membantu guru agar mereka lebih menyadari dan mengerti kebutuhan dan masalah masalah yang di hadapi siswanya.
3. Untuk melaksanakan kepemimpinan secara efektif dengan cara yang demokratis dalam rangka peningkatan kegiatan-kegiatan professional di sekolah dan hubunganya antara staf dan kooperatif bersama-sama meningkatkan kemampuannya masing-masing.
4. Menemukan kemampuan dan kelebihan tiap Guru,dan memanfaatkan dan mengembangkan kemampuan itu dengan memberikan tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan kemampuannya.
5. Membantu guru meningkatkank emampuan, penampilannya di depan kelas.
6. Membantu guru baru dalam masa orientasinya supaya cepat dapat menyesuaikan diri dengan tugasnya dan dapat mendayagunakan kemampuan secara maksimal.
7. Membantu guru menentukan kesulitan belajar murid-muridnya dan merencanakan tindakan-tindakan perbaikannya.

8. Menghindari tuntunan terhadap guru yang di luar batas atau tidak wajar, baik itu datangnya dari dalam maupun dari luar

### 3. Penyajian dan Analisis Hasil Angket

Dalam sub bahasan ini penulis sajikan hasil angket yang telah penulis sebarakan kepada 6 responden yaitu tentang "Efektifitas Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kepohbaru Bojonegoro".

Untuk mendapatkan hasil dari jawaban angket, langkah yang telah ditempuh adalah memberikan angket kepada responden sebanyak 6 orang guru. Setelah angket diberikan dan dijawab oleh siswa-siswi, maka pada tahap berikutnya adalah penarikan angket dan penilaian dari masing-masing alternatif jawaban.

Untuk angket tentang penerapan strategi *contract learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan tiga alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pilihan (a) dengan nilai 4
- b. Pilihan (b) dengan nilai 3
- c. Pilihan (c) dengan nilai 2

Untuk angket tentang keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan tiga alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pilihan (a) dengan nilai 4

b. Pilihan (b) dengan nilai 3

c. Pilihan (c) dengan nilai 2

Adapun daftar nama-nama respondennya adalah sebagai berikut:

TABEL IX

Daftar nama-nama responden

No	Nama Responden	Jenis kelamin
1	Abbas, A. Ma	Laki-laki
2	Aliful Imam H. S.Pd.I	Laki-laki
3	Akhmad Mukid	Laki-laki
4	Endang Susilowati	Perempuan
5	Drs. Su,udi	Laki-laki
6	Drs. Sulasih	Perempuan

Responden dalam penelitian ini adalah 6 guru. Dan di ambil semua guru agama dan pihak yg terkait dengan materi agama islam mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi responden.

Kemudian hasil jawaban angket dianalisis dengan dua langkah, analisis rata-rata dan analisis statistik

## a. Analisis rata-rata

## 1) Data angket penerapan efektifitas supervisi

TABEL X

No. Respon	NO. PERTANYAAN											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3
RATA- RATA	3.7	3.7	3.8	3.7	3.8	3.8	3.7	3.7	3.8	3.7	3.8	3.7

No. Respon	NO. PERTANYAAN		Jml
	13	14	
1	3	4	48
2	4	4	56
3	4	4	56
4	4	3	50
5	4	4	56
6	3	4	48
RATA- RATA	3.7	3.8	52.4

Tabel XI

## Rekapitulasi Prosentase Nilai Skor Tiap Item Pertanyaan

## Tentang Efektifitas Supervisi

Aspek yang diteliti	No.Item Pernyataan	Rata-rata	Kategori
Kognitif	1	3.7	Baik
	2	3.7	Cukup baik
	3	3.8	Baik
	4	3.7	Baik
	5	3.8	Baik
	6	3.8	Baik

	7	3.7	Baik
Jumlah	Rata-rata	3.4	Baik
Afektif	8	3.7	Baik
	9	3.8	Baik
	10	3.7	Baik
	11	3.8	Baik
Jumlah	Rata-rata	3.1	Baik
Psikomotorik	12	3.7	Baik
	13	3.7	Baik
	14	3.8	Baik
Jumlah	Rata-rata	3.8	Baik
Jumlah Rata-rata		3.7	Baik

Setelah peneliti sajikan beberapa tabel tentang efektifitas supervisi, berikut peneliti akan menafsirkannya dengan melihat pada standart penafsiran sebagai berikut:

- a. 76 % - 100 % (3.0- 4.0) = tergolong baik
- b. 56 % - 75 % (2.0- 2.9) = tergolong cukup baik
- c. 40 % - 55 % (0-1.9) = tergolong kurang baik

Jadi penafsiran (kesimpulan) dari tabel tentang efektifitas supervisi dengan melihat pada standart penafsiran diatas adalah sebagai berikut:

- a. Aspek kognitif di peroleh skor rata-rata sebesar 3.4 yang tergolong baik, hal ini dapat dilihat dengan guru yang mengajarkan tugas PAI secara mandiri (3.7), keleluasan yang diberikan kepada guru untuk menyampaikan materi (3.8), pernyataan setuju dengan efektifitas supervisi (3.7), pemberian pengarahan terhadap tugas yang diberikan oleh

- supervisor (3.7), persetujuan perubahan belajar yang dilakukan pada materi yang dipilih (3.7), pemberian waktu luang untuk konsultasi masalah(3.8), dan pemberian motivasi kepada guru untuk mengajar (3.7).
- b. Aspek Afektif di peroleh skor rata-rata sebesar 3.7 yang tergolong baik, hal ini bisa dilihat dengan guru yang merevisi ulang tugas yang dinilai kurang oleh supervisor (3.8), pemberian evaluasi pada semua tugas-tugas guru (3.6), puas dengan hasil penilaian dari supervisor (3.6), supervisor menguasai kondisi sekolah (3.7), supervisor dapat menerapkan program kerja dengan baik (3.8), pemberian variasi pada beberapa metode mengajar guru (3.7), dan dapat menarik minat mengajar guru (3.9).
- c. Aspek psikomotorik diperoleh skor rata-rata sebesar 3.7 yang tergolong baik, hal ini terbukti dengan supervisor yang memberikan keluasaan pada guru untuk memilih metode mengajar (3.8), guru yang berperan dalam meningkatkan belajar siswa (3.6), terlihatnya guru enjoy dan menikmati efektifitas supervisor (3.5), guru mengajar mandiri pada materi yang dibahas (3.5), melakukan konsultasi dalam menghadapi kesulitan dalam KBM (3.6), dan ada interaksi aktif antara guru dan supervisor (3.9).

Dari beberapa uraian di atas yang merujuk pada angket yang telah di sebarakan dan hasil observasi peneliti, maka dapat di simpulkan bahwa Efektifitas Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kepohbaru Bojonegoro tergolong baik yakni dengan jumlah skor rata-rata 3.7 (Baik).

1. Data tentang efektifitas supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu profesional guru pendidikan agama islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kepohbaru Bojonegoro.

NO. Respon	NO. PERNYATAAN											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RATA- RATA	4.0	3.8	3.5	3.8	3.8	3.8	3.8	3.8	3.8	3.8	3.5	3.5

Tabel XII

NO RESPON	NO PERTANYAAN		JML
	13	14	
1	4	4	55
2	4	3	54
3	4	3	54
4	4	4	49
5	4	3	54
6	4	4	56
RATA- RATA	4.0	3.5	52.4



Tabel XIII

## Rekapitulasi Prosentase Nilai Skor Tiap Item Pertanyaan

Tentang keaktifan belajar siswa SMP NEGERI 1 KEPOHBARU Bojonegoro

Aspek yang diteliti	No.Item Pernyataan	Rata-rata	Kategori
Mengkoordinir usaha sekolah, melengkapi kepemimpinan sekolah	1	4.0	Sangat Baik
	2	3.8	Cukup Baik
	3	3.5	Baik
	4	3.8	Cukup Baik
Jumlah	Rata -rata	3.8	Baik
membimbing	5	3.8	Cukup Baik
	6	3.8	Cukup Baik
	7	3.8	Cukup Baik
	8	3.8	Cukup Baik
Jumlah	Rata-rata	3.8	Baik
Menganalisa situasi belajar mengajar	9	3.8	Cukup Baik
	10	3.8	Cukup Baik
	11	3.5	Baik
	12	3.5	Baik
Jumlah	Rata-rata	3.6	Baik
Membantu pengetahuan dan skill kepada anggota staf	13	4.0	Sangat Baik
	14	3.5	Baik
Jumlah	Rata-rata	3.7	Baik
Jumlah Rata-rata		3.7	Baik

Jadi penafsiran yang di dapatkan dengan hasil rekapitulasi tentang keaktifan belajar siswa SMP NEGERI 1 KEPOHBARU Bojonegoro yang merujuk pada penafsiran di atas antara lain :

- a. Aspek mengkoordinir,melengkapi di peroleh skor rata-rata sebesar 3.6 yang tergolong baik.hal ini terlihat pada skor yang di hasilkan tiap aitem

pertanyaan yakni (4.0, 3.8, 3.5, 3.8), yang mana meliputi tentang kegemaran membaca, menulis atau mencatat, mendengarkan info tentang materi-materi yang dibahas.

- b. Aspek membimbing, di peroleh skor rata-rata sebesar 3.4 yang tergolong baik, hal ini di buktikan dengan penyebaran skor nilai yakni (3.8, 3.8, 3.8, 3.8) yang mana dalam aitem pertanyaan meliputi tentang interaksi keaktifan antar guru dan siswa, memperhatikan materi yang diberikan dan mencari materi tambahan lain.
- c. Aspek menganalisis, di peroleh skor rata-rata sebesar 3.0 yang tergolong baik. hal ini terlihat pada skor yang di hasilkan tiap aitem pertanyaan yakni (3.8, 3.8, 3.5, 3.5) yang meliputi tentang keaktifan siswa bertanya pada guru, konsultasi siswa pada guru.
- d. Aspek mengembangkan skill, di peroleh skor rata-rata sebesar 3.1 dengan katagorik baik. hal ini di buktikan dengan penyebaran skor nilai yakni (4.0, 3.5) yang mana aitem pertanyaannya meliputi tentang keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan baik dari guru atau teman, aktif dalam berdiskusi, mengeluarkan pendapat-pendapat yang dapat membantu materi.

Dengan merujuk beberapa uraian di atas yakni dari hasil penyebaran angket dan observasi peneliti, maka dapat di simpulkan bahwa Efektifitas Supervisi

SMP Negeri 1 Kepohbaru Bojonegoro di katagorikan baik dengan jumlah skor rata-rata sebesar 3.7 (baik).

#### 4. Analisis data

Untuk mengetahui pengaruh variable X (Efektifitas Supervisi) terhadap variable Y (Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kepohbaru Bojonegoro) atau menguji hipotesis yang diajukan peneliti maka menggunakan pendekatan statistik dengan teknik analisis product moment.

Berdasarkan angket dan data kedua variable tersebut , dapat disusun tabel kerja untuk mencari Efektifitas Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kepohbaru Bojonegoro adalah sebagai berikut:

Tabel XIV

Tabel Kerja Hasil

Efektifitas Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kepohbaru Bojonegoro

NO.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	48	55	2304	5329	4964
2	56	54	5041	5329	5183
3	56	54	4900	4900	4900
4	50	49	4489	5184	4824
5	56	54	4761	4625	4692
6	48	56	4625	4900	4760
Jml	314	322	26120	30237	28323

Dari tabel di atas diperoleh angka-angka sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} \Sigma x = 314 & \Sigma y^2 = 96120 \\ \Sigma y = 322 & \Sigma xy = 28323 \\ \Sigma x^2 = 30237 & N = 6 \end{array}$$

Langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam rumus. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}} \\ r_{xy} &= \frac{6 \times 28323 - (314)(322)}{\sqrt{\{(6 \times 30237) - (314)^2\} \{(6 \times 96120) - (322)^2\}}} \\ &= \frac{169968 - 101108}{\sqrt{(101422 - 98596)(576720 - 103684)}} \\ &= \frac{68860}{\sqrt{2826 \times 473036}} \\ &= \frac{68860}{\sqrt{1336799736}} \\ &= \frac{68860}{79515} \\ &= 0,866 \end{aligned}$$

Jadi koefisien korelasinya adalah 0,866

Selanjutnya adalah mencari derajat bebas dengan menggunakan rumus

$$df = N - nr$$

$$df = 6 - 2$$

$$df = 4$$

Kemudian dapat dilihat dengan  $df = 4$  pada taraf 1% = 0,4906 dan pada taraf 5% = 0,388 berarti  $r_o > r_t$ , maka konsekuensinya ( $H_a$ ) yang menyatakan Ada Efektifitas Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kepohbaru Bojonegoro diterima dan ( $H_o$ ) yang menyatakan tidak ada Efektifitas Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kepohbaru Bojonegoro ditolak. Jadi kesimpulannya Ada Efektifitas Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kepohbaru Bojonegoro.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas variabel X terhadap variabel Y maka digunakan tabel interpretasi sebagai berikut :

TABEL XV

Tabel interpretasi  $r_{xy}$ 

Besarnya nilai "r"	Interpretasi
0,00 – 0,20	Nilai sangat rendah/lemah sehingga korelasi diabaikan
0,20 – 0,40	Nilai lemah/Rendah
0,40 – 0,70	Nilai Sedang
0,70 – 0,90	Nilai Kuat/Tinggi
0,90 – 1,00	Nilai Sangat Kuat/Kuat

Dari  $r_{xy}$  yang diperoleh sebesar 0,866 maka selanjutnya dikonsultasikan pada tabel interpretasi yang besarnya antara 0,90 – 1,00. maka diketahui Efektifitas Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kepohbaru Bojonegoro adalah “ kuat “.